

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PARTISIPASI IBUDALAM KELAS IBU BALITA

Tri Puspa Kusumaningsih<sup>1</sup>, Silvia Devi Anggraeni<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Bhakti Putra Bangsa Purworejo  
e-mail: [tripuspakusuma@gmail.com](mailto:tripuspakusuma@gmail.com)

### **Abstrak**

Kelas ibu balita merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan balita dalam bentuk tatap muka berkelompok, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dengan menggunakan buku KIA dalam mewujudkan tumbuh kembang balita yang optimal.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita. Metode penelitian ini deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan terhadap 49 ibu balita yang diambil menggunakan teknik Total Sampling. Alat ukur menggunakan kuesioner skala guttman dan absensi. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Dari hasil penelitian terdapat 53,1% responden dengan pengetahuan baik dan 55,1% responden dengan partisipasi langsung. Hasil uji statistic Chi Square diperoleh nilai  $p=0,002$  dan nilai signifikansi  $p$  adalah  $0,05$  maka  $0,002 \leq 0,05$ . Dapat disimpulkan terdapat hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita.

**Kata kunci :** pengetahuan, partisipasi kelas ibu balita

## THE RELATION OF KNOWLEDGE WITH PARTICIPATION OF THE MOTHER IN TODDLER MOTHER CLASS

### Abstract

Classes for mothers of toddlers are a means to learn together about toddler health in the form of face-to-face groups, to increase knowledge, attitudes, and behavior of mothers by using KIA books in realizing optimal growth and development of toddlers. This study aims to determine the relationship of knowledge with mother's participation in the class of mothers under five. This research method is a descriptive correlation with the cross-sectional approach. This study was conducted on 49 mothers of children under five who were taken using the Total Sampling technique. Measuring instrument using Guttman scale and attendance questionnaire. Data analysis using Chi-Square test. From the results of the study, there were 53.1% of respondents with good knowledge and 55.1% of respondents with direct participation. The results of the Chi-Square statistical test obtained  $p\text{-value} = 0.002$  and the significance value of  $p$  is  $0.05$ , so  $0.002 \leq 0.05$ . It can be concluded that there is a relationship between knowledge and mother's participation in the class for mothers of children under five.

**Keywords :** knowledge, toddler mother class participation

### Pendahuluan

Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan salah satu target dalam Millenium Development Goals (MDGs). Kelompok ibu hamil, bersalin, bayi pada masa perinatal merupakan kelompok yang paling rentan terhadap kesehatan. Oleh karena itu, kelompok tersebut menjadi fokus utama pembangunan kesehatan. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SKDI) tahun 2017 menunjukkan Angka Kematian Neonatal (AKN) sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup, AKB 24 per 1000 kelahiran hidup dan AKABA 32 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian balita telah mencapai Target Pembangunan Berkelanjutan (YPB/SDGs) 2030 yaitu sebesar 25 per 1000 kelahiran hidup.<sup>1</sup>

Upaya untuk menurunkan AKB dan AKABA di Indonesia memerlukan upaya preventif dan promotif. Upaya tersebut dilakukan agar terjadi peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan ibu beserta keluarga dalam memberikan asuhan kepada bayi dan balita. Program pemerintah yang dilaksanakan oleh puskesmas untuk mengurangi AKB dan AKABA adalah mengadakan kelas Ibu Balita. Program kelas ibu balita adalah

kelas dimana para ibu yang mempunyai anak berusia 0-5 tahun bersama-sama berdiskusi, bertukar pendapat dan pengalaman dalam pemenuhan pelayanan kesehatan, gizi dan stimulasi tumbuh kembang, penyakit yang dibimbing oleh fasilitator (tenaga kesehatan) dengan menggunakan buku KIA.<sup>1</sup>

Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya gangguan pertumbuhan (growth faltering) sejak dini pada balita. Melihat pentingnya kelas ibu balita dalam rangka meningkatkan pemberdayaan ibu balita melalui peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan perawatan balita.<sup>2</sup>

Kelas ibu balita merupakan suatu program untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Kelas ibu balita diselenggarakan secara partisipatif, artinya para ibu balita tidak hanya diposisikan hanya menerima informasi karena posisi pasif cenderung tidak efektif merubah perilaku. Salah satu pendukung keberhasilan kelas ibu balita adalah partisipasi dari ibu balita tersebut. Partisipasi dalam kelas ibu balita adalah keikutsertaan ibu dalam kelas ibu balita.<sup>3</sup>

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelatif. Penelitian korelatif merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek dalam penelitian ini bertujuan mencari korelasi antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita.<sup>4</sup>

Teknik pengambilan sampel adalah total sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup>

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu tentang kelas ibu balita dan daftar hadir ibu balita dalam pelaksanaan kelas ibu balita. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner dengan menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*.<sup>5</sup>

Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa kuesioner valid dan reliable. Analisa hasil penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariate dengan menggunakan rumus korelasi *Chi Square*.

## Hasil penelitian

Rekapitulasi karakteristik responden yang terdiri dari umur, pendidikan dan pekerjaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden**

No	Karakteristik	F	%
1	Umur		
	< 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	43	87,8
	> 35 tahun	6	12,2
2	Pendidikan		
	SD	8	16,3
	SMP	17	34,7
	SMA	20	40,8
	PT	4	8,2
3	Pekerjaan		
	Bekerja	17	34,7
	Tidak bekerja	32	65,3

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa presentase umur terbesar yaitu 43 orang

(87,8%) memiliki umur 20-35 tahun. Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah SMA yaitu 20 orang (40,8%). Mayoritas responden tidak bekerja yaitu sebanyak 32 orang (65,3%).

## A. Analisis Univariat

### 1. Pengetahuan Ibu

**Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan ibu**

No	Karakteristik	F	%
1	Baik	26	53,1
2	Cukup	12	24,5
3	Kurang	11	22,4
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 diketahui mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 26 orang (53,1%) dan paling sedikit 11 orang (22,4%) dengan pengetahuan kurang.

### 2. Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Balita

**Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita**

No	Partisipasi	F	%
1	Langsung	27	55,1
2	Tidak langsung	22	44,9
<b>Total</b>		<b>49</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 diketahui mayoritas responden melakukan partisipasi langsung yaitu sebanyak 27 orang (55,1%) dan 22 orang (44,9%) melakukan partisipasi tidak langsung.

## B. Analisis Bivariat

**Tabel 4** Tabulasi silang antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita

Tingkat Pengetahuan	Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Balita					
	Partisipasi Langsung		Partisipasi Tidak Langsung		Total	
	F	%	F	%	F	%
Baik	19	38,8	7	14,3	26	53,1
Cukup	7	14,3	5	10,2	12	24,5
Kurang	1	2,0	10	20,4	11	22,4
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>55,1</b>	<b>22</b>	<b>44,9</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 diketahui responden dengan dengan pengetahuan baik dan partisipasi langsung saat kegiatan kelas ibu balita sebanyak 19 orang (38,8%), sedangkan responden dengan pengetahuan baik dan partisipasi tidak langsung sebanyak 7 orang (14,3%). Responden pengetahuan cukup dan partisipasi langsung sebanyak 7 orang (14,3), sedangkan responden dengan pengetahuan cukup dan partisipasi tidak langsung sebanyak 5 orang (10,2%). Terdapat sebanyak 1 orang (2,0%) dengan pengetahuan kurang dan partisipasi langsung dan sebanyak 10 orang (20,4%) dengan pengetahuan kurang dan partisipasi tidak langsung.

Hasil analisis *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0,002$ . Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Karena  $p = 0,002 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Balita.

### Pembahasan

#### 1. Pengetahuan Ibu tentang Kelas Ibu Balita

Analisa data penelitian diperoleh sebanyak yaitu 26 orang (53,1%) dengan pengetahuan baik, responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 24,5% dan pengetahuan kurang yaitu 22,4%. responden belum sepenuhnya mengerti tentang kelas ibu balita karena responden memiliki latar

belakang dan pengalaman yang berbeda.

Umur, pendidikan dan pekerjaan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki.<sup>6</sup>

#### 2. Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Balita

Hasil penelitian diperoleh sebagian besar responden yaitu 27 orang ibu (55,1%) partisipasi langsung responden yang melakukan partisipasi tidak langsung sebanyak 22 orang (44,9%) dalam mengikuti kegiatan kelas ibu balita. Terdapat sebanyak 1 orang (2,0%) responden dengan pengetahuan kurang yang dan partisipasi langsung.

Partisipasi diklasifikasikan menjadi klasifikasi langsung apabila individu menampilkan diri dalam proses kegiatan, dan partisipasi tidak langsung apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.<sup>7</sup>

Hal ini menggambarkan bahwa ibu yang melakukan partisipasi langsung mayoritas mempunyai pengetahuan baik dalam kelas ibu balita, sedangkan ibu yang melakukan partisipasi tidak langsung disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kelas ibu balita itu sendiri.

Keadaan yang menyebabkan tidak tumbuhnya partisipasi masyarakat karena mereka tidak mengetahui dengan jelas tentang manfaat yang diperolehnya.<sup>8</sup>

### 3. Hubungan Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu dalam Kelas Ibu Balita

Pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu responden yang memiliki pengetahuan akan melakukan partisipasi langsung dalam kelas ibu balita, dengan pengetahuan yang baik ibu akan menyadari bahwa dengan berpartisipasi langsung dalam kelas ibu balita mempunyai manfaat salah satunya yaitu ibu dapat mengetahui pertumbuhan dan perkembangan dari balitanya dibandingkan dengan ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak melakukan partisipasi langsung sehingga ibu tidak mengetahui apakah pertumbuhan, perkembangan balitanya sesuai dengan usianya atau tidak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis data penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel. Pengetahuan ibu yang baik dapat sejalan dengan partisipasi ibu secara langsung dalam kegiatan kelas ibu balita. Namun bagi ibu dengan pengetahuan kurang, menjadikan ibu tidak berpartisipasi langsung dalam kelas ibu balita. Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baeroroh et al, dalam judul Hubungan Pengetahuan Ibu amil dengan Keikutsertaan Kelas Ibu Hamil Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan keikutsertaan kelas ibu hamildengan ( $\rho = 0,000$ ) rs sebesar 0,554 dengan keeratan hubungan yang sedang. Arah hubungannya positif yang artinya semakin tinggi pengetahuan ibu hamil, semakin tinggi keikutsertaannya dalam kelas ibu hamil.<sup>9</sup>

Serta sejalan dengan hasil penelitian Hapsari dkk yang menyatakan terdapat hubungan yang berarti antara pengetahuan dengan partisipasi dalam kelas ibu balita.<sup>10</sup> Dan hasil penelitian yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu terhadap partisipasi dalam kelas ibu balita.<sup>11</sup>

Pengetahuan dapat memengaruhi partisipasi ibu dalam kelas ibu balita. Umur, pendidikan, dan pekerjaan memengaruhi pengetahuan yang dimiliki.

Perilaku manusia merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, dimana salah satu dari gejala tersebut merupakan pengetahuan. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan tersebut, yaitu membahas tentang pengetahuan ibu tentang kunjungan balita.

### Kesimpulan

1. Sebagian besar responden sebanyak 26 orang (53,1%) memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai kelas ibu balita.
2. Partisipasi ibu dalam kelas ibu balita sebagian besar merupakan partisipasi langsung yaitu 27 orang (55,1%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan partisipasi ibu dalam kelas ibu balita dengan nilai  $p = 0,002$ .

### Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Kemenkes RI. H ; 131. 2018.
2. Soetjiningsih dan Gde R. Tumbuh kembang anak edisi 2. Jakarta : EGC. 2013.
3. Kartikawati, I.A., Mira, S.A dan Rita, M.L. Pengaruh kelas ibu balita terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu balita dalam merawat balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarasa Kota Bandung. Jurnal Kesehatan Masyarakat Surabaya. 2016.
4. Notoatmojo, S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2012.
5. Arikunto, S. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.

6. Wawan A dan Dewi M. Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. 2010.
7. Usmangaji, M. Isnain. Partisipasi masyarakat pada Program Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di Desa Waitina Kecamatan Mangoli Timur. *Jurnal Holistik*. 2016;IX(18).
8. Waryana. Promosi kesehatan, penyuluhan, dan pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika. 2016.
9. Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggot Kota Pekalongan. *Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*. 2017;6(2):212–17.
10. Utami, V. N., & Amalia, R. Analisis kepuasan ibu bersalin di Ruang Kebidanan. *Jurnal Sains Kebidanan*. 2020;2(1):18–23.
11. Sunarti. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap partisipasi dalam kelas ibu balita di kelurahan labibia wilayah kerja puskesmas labibia kota kendari [skripsi]. Kendari: 2018.